

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaporan keberlanjutan pada perusahaan sektor konstruksi seperti yang terdapat pada PT Jasa Marga Tbk, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, PT Pembangunan Perumahan Tbk, PT PP Properti Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur, PT Total Bangun Persada Tbk, PT Waskita Karya Tbk, PT Wijaya Karya Tbk, dan PT Wijaya Karya Beton Tbk sudah mengungkapkan kinerja keberlanjutan berdasarkan topik spesifik dari *GRI Standards* yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Informasi keberlanjutan perusahaan pelapor didapatkan dari kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau yang lebih dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan pengungkapan informasi lainnya yang terdapat pada indikator topik spesifik *GRI Standards*.
2. Isi dari laporan keberlanjutan yang dipublikasikan oleh perusahaan sektor konstruksi yang diteliti sudah sesuai dengan karakteristik pelaporan dari *GRI Standards*, akan tetapi belum memadai secara keseluruhan apabila dilihat dari sisi kelengkapan indikator *GRI Standards*. Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan pelapor belum mampu untuk melengkapi indikator baik dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Terdapat banyak perusahaan yang mengungkapkan indikator secara tidak lengkap atau hanya sebagian sehingga tidak mendapatkan poin maksimal untuk bagian indikator tertentu. Terdapat juga perusahaan pelapor yang belum memperbarui indeks laporan keberlanjutannya berdasarkan *GRI Standards*, hal ini terdapat pada pelaporan keberlanjutan PT Sarana Multi Infrastruktur dan PT Total Bangun Persada Tbk yang masih menggunakan indeks GRI G4 pada tahun 2017 sehingga harus disesuaikan dengan *mapping* sesuai indeks *GRI Standards*.
3. Hasil analisis perbandingan dalam laporan keberlanjutan perusahaan sektor konstruksi untuk tahun 2017 dan tahun 2018 menunjukkan adanya perubahan berupa peningkatan maupun penurunan dalam pengungkapan indikator GRI

Standards yang dilihat dari total skor pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Rata-rata perkembangan pengungkapan informasi keberlanjutan sudah menunjukkan peningkatan dari sebagian besar perusahaan pelapor, meskipun terdapat perusahaan pelapor yang mengalami penurunan dalam pengungkapan indikator pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Berikut ini penjabarannya:

- i. Untuk aspek ekonomi, terdapat perusahaan yang mengalami peningkatan dalam pengungkapan indikatornya meliputi PT Jasa Marga Tbk, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, PT PP Properti Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur Tbk, PT Waskita Karya Tbk, dan PT Wijaya Karya Tbk. Perusahaan yang mengalami penurunan dalam pengungkapan indikatornya meliputi PT Pembangunan Perumahan Tbk dan PT Wijaya Karya Beton Tbk.
 - ii. Untuk aspek lingkungan, terdapat perusahaan yang mengalami peningkatan dalam pengungkapan indikatornya meliputi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, PT PP Properti Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur, PT Total bangun Persada Tbk, PT Waskita Karya Tbk, dan PT Wijaya Karya Beton Tbk. Perusahaan yang mengalami penurunan dalam pengungkapan indikatornya meliputi PT Jasa Marga Tbk, PT Pembangunan Perumahan Tbk, dan PT Wijaya Karya Tbk.
 - iii. Untuk aspek sosial, terdapat perusahaan yang mengalami peningkatan dalam pengungkapan indikatornya meliputi PT Jasa Marga Tbk, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, PT PP Properti Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur, PT Waskita Karya Tbk, dan PT Wijaya Karya Tbk. Perusahaan yang mengalami penurunan dalam pengungkapan indikatornya meliputi PT Pembangunan Perumahan Tbk, PT Total Bangun Persada Tbk, dan PT Wijaya Karya Beton Tbk.
4. Hasil analisis laporan keberlanjutan untuk tahun 2017 dan tahun 2018 menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan indikator aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dari seluruh perusahaan sektor konstruksi yang diteliti termasuk belum memadai karena tidak ada perusahaan yang mendapatkan hasil skor yang lebih dari 75% atau dikategorikan sebagai *Well Applied*. Hasil rincian

dari tiap perusahaan dengan skor tertinggi pada tahun 2017 dan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- i. PT Total Bangun Persada Tbk yang memiliki skor rata-rata tertinggi dalam pengungkapan topik spesifik GRI Standards masih berada dalam kategori *Limited Disclose* dengan skor 34.97% pada tahun 2017.
- ii. PT PP Properti Tbk yang memiliki skor rata-rata tertinggi dalam pengungkapan topik spesifik GRI Standards masih berada dalam kategori *Partially Applied* dengan skor 54.38% pada tahun 2018.

Perolehan skor untuk aspek lingkungan lebih rendah apabila dibandingkan dengan aspek ekonomi dan aspek sosial. Perusahaan yang diteliti cenderung mengungkapkan indikator paling banyak pada aspek ekonomi, akan tetapi pengungkapan pada aspek ini juga belum mencapai kategori *Well Applied*, sehingga skor rata-rata pengungkapan juga menunjukkan angka yang rendah.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang sudah disampaikan, maka peneliti memberikan saran terkait pelaporan keberlanjutan berdasarkan perkembangannya untuk tahun 2017 dan tahun 2018. Berikut ini penguraian saran oleh peneliti:

1. Perusahaan sebaiknya melakukan pengungkapan informasi keberlanjutan dalam laporan keberlanjutan secara konsisten agar informasi tersebut dapat dilaporkan dari tahun ke tahun. Kesesuaian pengungkapan berdasarkan kriteria pada bagian indikator topik spesifik menjadi bahan pertimbangan penting agar informasi yang diungkapkan sesuai dengan acuan *GRI Standards*.
2. Perusahaan pelapor diimbau untuk terus mengikuti perkembangan dari *Global Reporting Initiative (GRI)* yang berlaku ketika melakukan proses perancangan laporan keberlanjutannya, sehingga informasi yang diungkapkan menjadi relevan sesuai dengan aturan-aturan baru dan memiliki nilai lebih bagi para pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azman, Fahrizi Noer Fajar. (2019). *Analisis Sustainable Finance Berdasarkan GRI Standar dan POJK Nomor 51/POJK. 03/2017 pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Sektor Perbankan*. Bandung : Universitas Katolik Parahyangan.
- Brundland Commission. (1987). *Report of the World Commission on Environment and Development: Our Common Future*. Oxford University Press.
- Chandler D. & William B. Wether, Jr. (2014). *Strategic Corporate Social Responsibility*. Sage Publications, Inc.
- Coskun, A., Kisacik, H. (2017). *The Corporate Sustainability Solution: Triple Bottom Line*. The Journal of Accounting and Finance.
- Crowther, D., Aras, G. (2008). *Corporate Social Responsibility*. Published Online: 2008. pp 10-11.
- Elkington, J. (1998). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. CT: New Society Publisher.
- Emas, R. (2015). *The Concept of Sustainable Development: Definition and Defining Principles*. Brief for GSDR 2015.
- Global Reporting Initiative. (2018). *Sustainability Reporting Guidelines*. Amsterdam: Global Reporting Initiative.
- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190714203020-32-412030/jokowi-janji-percepat-infrastruktur-besar-di-periode-kedua>
- <https://www.environmentalscience.org/sustainability>
- <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>
- <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/publikasi/riset-dan-statistik/Pages/Sustainability-Report-bagi-Lembaga-Jasa-Keuangan-dan-Emiten.aspx>

<https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-01325381/pekerja-konstruksi-dihantui-risiko-kecelakaan-tinggi-tapi-malah-banyak-yang-belum-terlindungi>

<https://sustainabledevelopment.un.org/sdgs>

Ibrahim, Hanif. (2018). *Analisis pengungkapan laporan keberlanjutan dalam rangka menilai kinerja keberlanjutan berdasarkan panduan GRI G4 umum dan GRI panduan khusus layanan keuangan: studi kasus pada Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Tabungan Negara, Bank Mandiri, dan Bank Central Asia*. Bandung : Universitas Katolik Parahyangan.

Ismail, M. (2009) *Corporate Social Responsibility and Its Role In Community Development: An International Perspective*. The Journal of International Social Research Volume 2/9.

Krippendorff, K. (2004). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. Berverly Hills: Sage Publications.

Klarin, T. (2018). *The Concept of Sustainable Development: From its Beginning to the Contemporary Issues*. Zagreb International Review of Economics & Business, Vol. 21, No. 1.

Maharani, Satia Nur. (2014). *Sustainability Reporting Sebagai Media Perusahaan Dalam Mengembangkan dan Melaporkan Kebijakan Bisnis*. Malang : Universitas Negeri Malang

Majid, Fahmi. 2018. *Analisis perbandingan tingkat pengungkapan indikator GRI G4 umum kategori lingkungan pada laporan keberlanjutan di industri perbankan, industri pertambangan, dan industri lain-lain selama periode 2014-2016*. Bandung : Universitas Katolik Parahyangan.

Marin, C. (2012). *The Fruit of Collaboration between Local Government and Private Partners in the Sustainable Development*. Economy Transdisciplinarity Cognition.

Rusdiono, Leander Resadhatu. 2017. *Analisa Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Dalam Rangka Menilai Kinerja Keberlanjutan Berdasarkan Panduan GRI*

G4 Umum dan GRI Panduan Khusus Layanan Keuangan. Bandung :
Universitas Katolik Parahyangan.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). 7th Edition. *Research Methods for Business - A Skill Building Approach.* West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.

Wanjiru, G. (2019). *Project Sustainability Management: Risks, Problems and Perspective.* Problems and Perspectives in Management.

Weber, Robert Philip. (1990). *Basic Content Analysis.* Edisi 2. Newbury Park,
CA:Sage